BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu kegiatan yang disengaja dilaksanakan, dengan rasa penuh tanggung jawab yang diselenggarakan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul umpan balik dari keduanya agar anak tersebut mencapai tujuan yang diinginkan dan berlangsung secara berulang dan terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses dalam membimbing seseorang menuju kearah pendewasaan dengan cara diajarkan atau dilatih. Pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki moral yang baik.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik, sehingga tercapainya tujuan pendidikan sangat berkaitan dengan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan guru menjadi contoh untuk anak didiknya serta masyarakat yang ada dilingkungannya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas guru memiliki peran penting yaitu, bersikap tegas dan mendidik para siswa menjadi tugas utama seorang guru. Namun terkadang proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus ada saatnya proses pembelajaran menghadapi masalah yang ditimbulkan dari guru itu sendiri ataupun dari siswa.

Kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan dalam proses pelaksanaannya akibat adanya pandemi covid-19. Agar dunia pendidikan bisa berjalan dengan baik dan mendukung pemerintah dalam pelaksanaan *psysical distancing* ditengah pandemi covid-19 atas dasar intruksi presiden untuk tetap

tidak berpergian, belajar dilaksanakan di rumah, bekerja juga dilaksanakan di rumah, dan ibadah dilaksanakan di rumah. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran covid-19, dalam perihal ini terdapat pada point ke dua yang menyatakan, bahwa pembelajaran dari rumah dilakukan berdasarkan ketentuan yakni :

“(a) belajar dari rumah dengan pembelajaran *online* diselenggarakan agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tanpa membebani tuntutan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas ataupun kelulusan sekolah, (b) belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19, (c). Aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing termasuk fasilitas belajar dirumah, (d). Bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik”

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat menyambungkan komunikasi antara siswa dengan sumber belajarnya, yang pada kenyataannya memiliki jarak yang berjauhan. Menurut Isman dalam Pohan (2020 : 2) “Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Pembelajaran secara daring menjadi sebuah tantangan baru bagi pendidik. Peran pendidik begitu penting, dimana pendidik diharuskan memberikan inovasi dan kreativitas setiap harinya dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *online* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidik diharapkan memiliki metode terbaru untuk meningkatkan semangat dan minat belajar pada siswa. Akan tetapi pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi ini belum bisa berjalan dengan baik, karena adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan siswa diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.

Proses belajar mengajar saat ini menggunakan jaringan *internet* sehingga memerlukan peralatan yang mendukung seperti *android* dan harus didukung dengan jaringan *internet* yang stabil. Jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana maka proses pembelajaran akan mengalami kendala sehingga menimbulkan kesulitan siswa dalam proses belajar. Menurut Syaiful Bahari Djaramah dalam Chusna (2016 : 2) “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami anak didik dimana ia tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan wajar yang disebabkan adanya hambatan”. Kesulitan belajar siswa akan terjadi ketika siswa tidak memahami apa yang sedang ia pelajari. Siswa cenderung sulit untuk memahami materi yang berkaitan dengan berhitung yang ada pada saat pembelajaran matematika.

Ulfa dalam Cahyono & Utami (2020) menyatakan bahwa “Matematika dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan masalah. Yang termasuk dalam kemampuan berpikir ini yaitu berpikir logis (*valid/absah*), kritis, terstruktur (*sistematis*), dan kreatif”. Namun siswa selalu menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena berkaitan dengan berhitung dan selalu menggunakan rumus, sehingga pandangan siswa pada pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dipahami.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 di kelas V SDN 177/IX Tri Jaya. Bahwa proses pembelajaran matematika selama covid-19 yakni siswa diwajibkan belajar dirumah masing-masing dan dibimbing oleh orang tua, siswa melakukan proses belajar matematika melalui aplikasi *whatsapp*. Penghambat dalam pembelajaran matematika pada masa pandemi yang dilakukan secara daring diantaranya yaitu tidak semua siswa

memiliki *handphone* dan akses internet yang kurang memadai. Sehingga terjadi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa seperti kesulitan memahami materi, kesulitan mengakses materi dan kesulitan dalam pengumpulan tugas yang menyebabkan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V SDN 177/IX Tri Jaya, masih terdapat beberapa kesulitan belajar matematika yang dihadapi siswa, yaitu seperti sulit dalam hal berhitung, penggunaan rumus, serta sulit dalam menyelesaikan soal matematika. Dan di tambah lagi pembelajaran saat ini dilakukan secara daring yang hanya bergantung pada ketersediaannya fasilitas yang memadai. Pada saat pembelajaran daring guru tidak bisa menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk mengajar, dikarenakan ketersediaan sinyal yang kurang memadai. Sehingga guru hanya melakukan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp*. Dengan cara mengirimkan tugas dan materi belajar dalam *group whatsapp* yang di dalamnya sudah terdapat siswa kelas V ataupun orang tua dari siswa tersebut.

Peran guru harus mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat pembelajaran matematika. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan. Sebagai motivator, guru harus membangun motivasi siswa untuk berusaha belajar keras, apabila dari awal pembelajaran siswa tidak termotivasi mengakibatkan siswa malas dan materi yang disampaikan kurang jelas.

Untuk membelajarkan matematika di sekolah guru harus menguasai konsep matematika dengan benar dan mampu menyajikan secara menarik serta bervariasi. Siswa lebih senang dengan hal yang menarik dan baru bagi dirinya. Guru merupakan komponen penting untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu proses pembelajaran berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang dipilih guru haruslah sesuai dengan kesulitan yang dihadapi siswa. Suasana belajar dapat membangun pemahaman serta ketertarikan dalam belajar matematika sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan apa saja kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi.
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi

2) Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, dapat menjadikan referensi ilmiah dalam mengkaji masalah yang terkait dalam penelitian ini.
2. Sebagai sumber pengetahuan dan memperkaya kajian kepustakaan mengenai kesulitan belajar siswa dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar di masa pandemi.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pembelajaran daring di masa covid-19 dan sekaligus sebagai syarat untuk penyelesaian skripsi.